

Peran *Green Innovation* pada Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan

Adika Fajar Putriningtyas¹, Moh. Ubaidillah^{2*}

^{1,2}Universitas PGRI Madiun

E-mail: ¹adikafajarp@gmail.com; ²mohubaidillah@unipma.ac.id

^{*}Penulis korespondensi

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability and company growth on firm value with green innovation as a moderating variable. This research was conducted in industrial and chemical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2023. Determination of the sample of this study using purposive sampling technique which resulted in 50 companies with 300 research data. The analysis technique uses multiple regression with the SPSS 24 tool. The results showed that profitability and company growth have a significant positive effect on firm value. Green innovation is able to moderate the effect of profitability and company growth on firm value.

Keywords: *Green Innovation, Firm Value, Profitability, Growth*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *green innovation* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2023. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang menghasilkan 50 perusahaan dengan 300 data penelitian. Teknik analisis menggunakan regresi berganda dengan alat SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Green innovation* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Green Innovation, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan*

PENDAHULUAN

Awal dari didirikannya suatu perusahaan pasti mempunyai tujuannya masing-masing, tujuan yang dimaksud diantaranya adalah memperoleh laba semaksimal mungkin, yang kedua tujuan dari perusahaan adalah untuk memberikan kemakmuran kepada pemilik perusahaan ataupun investor dan tujuan yang ketiga adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (Haqiqi, 2022). Meningkatkan nilai perusahaan termasuk kedalam tujuan jangka panjang dari perusahaan. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai kondisi atas capaian yang diperoleh perusahaan sebagai proyeksi dari masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Penilaian dari masyarakat terhadap kinerja perusahaan akan menjadikan dampak positif dengan potensi kenaikan harga saham di pasar modal. Selain memberikan dampak positif pada pasar modal, menurut Purb (2021) nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan dan juga untuk pemegang saham.

Pentingnya nilai perusahaan untuk diteliti karena sangat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan, terutama bagi pihak perusahaan dan investor. Bagi pihak perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang dari perusahaan, sebab apabila nilai perusahaan menurun akan mempengaruhi harga saham pada pasar modal. Sedangkan bagi investor, nilai perusahaan menjadi indikator kondisi dari perusahaan apakah layak untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Penurunan nilai perusahaan disebabkan beberapa faktor, salah satunya pengelolaan limbah yang tidak baik sehingga mencemarkan lingkungan.

Kasus pencemaran lingkungan lainnya dilakukan oleh PT. Nirmala Tipar Sesama (NTS) yaitu pembuangan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) sludge minyak, minyak kotor, bottom ash, tanah terkontaminasi ke tanah tanpa izin sehingga menyebabkan tanah terkontaminasi Logam Berat antara lain Arsen, Barium, Chrom Hexavalen, Tembaga, Timbal, Merkuri, Seng, Nikel (Ditjen Gakkum KLHK, 2020). Kasus limbah juga dilakukan oleh PT. Kimu Sukses Abadi (KSA) karena membuat air limbah yang menyatu dengan saluran drainase air hujan menuju ke badan air (Newsroom Diskominfoantik, 2022).

Kasus pencemaran lingkungan menjadi sorotan bagi seluruh masyarakat sehingga masyarakat memberikan penilaian buruk terhadap perusahaan yang melakukan pembuangan limbah yang tidak bertanggung jawab. Perusahaan seharusnya menyadari pentingnya pengelolaan limbah yang baik sehingga perusahaan mendapatkan dampak yang positif bagi perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik. Menurut Dereli (2015) perusahaan yang mampu menciptakan cara-cara baru dalam proses produksi, distribusi, atau dapat menciptakan produk ramah lingkungan akan menjadi keunggulan perusahaan, dimana *green innovation* (Inovasi hijau) merupakan salah satu strategi lingkungan yang dapat dilakukan.

Green Innovation mengacu pada penciptaan solusi ramah lingkungan yang dipandang oleh masyarakat sebagai pendekatan berkelanjutan untuk memenuhi permintaan konsumen dan kegiatan persaingan (Fabiola & Khusnah, 2022). *Green Innovation* mengacu pada penggunaan strategi, proses, dan praktik yang bertujuan untuk meminimalkan dampak buruk dari degradasi lingkungan untuk mencapai tujuan strategis organisasi (Dewi & Rahmianingsih, 2020).

Perusahaan yang sudah melakukan *green* mampu meningkatkan profitabilitas, karena perusahaan dapat kepercayaan dari masyarakat sehingga produknya laku terjual. Menurut Wulandari dan Efendi (2022) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Rasio profitabilitas menggambarkan tingkat keuntungan perusahaan. Rasio ini sering dipakai para investor untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Profitabilitas merupakan faktor yang dianggap penting karena untuk menjamin keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang dan sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan.

Selain profitabilitas, *green innovation* juga mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan, karena tinggi profitabilitas akan meningkatkan jumlah produk yang dijual sehingga perusahaan menjadi tumbuh. Pertumbuhan perusahaan direspon dengan positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham. Pertumbuhan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil yang positif dalam pemantapan posisi di dunia persaingan usaha, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar (Soliha dan Taswan, 2017).

Penelitian terdahulu terkait profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Anggraini & Agustiningasih (2022), Cahyani & Wirawati (2019), Debora (2021), Linawati, et al. (2022), Utami, (2021) dan Maryadi & Susilowati, (2020). Penelitian terdahulu yang profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Mispiyanti & Wicaksono (2020), Anggraini & MY (2021), Fahmi & Suwarno (2023) dan Linawati, et al. (2022).

Penelitian terdahulu terkait pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Dewi, Endiana, & Pramesti (2022), Herawati (2021) dan Pramudia & Fuadati. (2020). Penelitian terdahulu yang pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Wardana (2022), Dewi, Endiana, & Pramesti (2022), Irawati, Hermuningsih & Maulida (2022), Makmur, Amali & Hamin (2022) dan Fauziah, & Sudiyatno, B. (2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan sudah banyak diteliti tetapi hasilnya tidak konsisten, maka peneliti menguji ulang dengan menambahkan variabel moderasi yaitu *green innovation*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivisme. Paradigma positivisme merupakan paradigma dengan metoda induktif yakni menguji kembali teori pada fenomena yang ingin diteliti serta menguji hubungan sebab-akibat melalui manipulasi dan observasi yang dilakukan (Sekaran & Bougie, 2016). Bentuk penelitian ini adalah asosiatif kausal karena penelitian ini akan menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel, yakni menguji pengaruh variabel profitabilitas dan pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan peran moderasi *green innovation*.

Penelitian ini menggunakan populasi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023 yaitu terdapat 75 perusahaan. Daftar populasi diakses melalui situs www.idx.co.id. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan harapan data yang diperoleh akan lebih representatif

dan mendukung penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut: 1). Perusahaan manufaktur sector industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023; 2). Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan *annual report* selama periode 2018-2023 secara berturut-turut; 3). Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang dalam *annual report* mengungkapkan dan menyajikan data yang dibutuhkan peneliti. Dari hasil penentuan sampel dengan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 50 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Perusahaan ini nantinya akan dianalisis dengan periode penelitian mulai 2018 – 2023.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi investor terhadap suatu perusahaan, yang dapat dikaitkan dengan harga saham. Karena harga saham suatu perusahaan dapat memberikan informasi mengenai penilaian investor dilihat dari total semua ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut (Bagus & Noviani, 2017). Nilai perusahaan (*firm value*) dapat dilihat dari indikator pasar saham. Nilai perusahaan dapat diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Menurut (Ningsih, 2020) PBV atau rasio saham terhadap nilai buku dihitung melalui pembagiana harga per lembar saham perusahaan dengan nilai buku per lembar saham (*Book Value per Share*). Semakin besar rasio PBV menunjukkan semakin tinggi harga saham perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya (*Book Value*). Berikut ini merupakan rumus PBV yang digunakan untuk menghitung rasio Harga Saham terhadap Nilai Buku.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Sumber: Ramdhonah, Solikin, & Sari (2019)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan bagi perusahaan yang digunakan untuk mengelola biaya dan menghasilkan keuntungan. Menurut (Hanafi, 2016) profitabilitas dapat diukur dengan Return on Asset (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Sumber: Hanifa (2016)

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Ramdhonah dkk (2019), pertumbuhan perusahaan merupakan penambahan atau pengurangan total aset suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan cerminan dari perusahaan yang produktif hal tersebut merupakan salah satu tujuan dari pihak internal dan eksternal perusahaan. Sehingga akan membawa dampak yang baik bagi perusahaan serta investor, kreditor dan pemegang saham mempunyai minat yang tinggi (Helfert, 1997). Penerapan pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan nilai pertumbuhan perusahaan, seperti pertumbuhan aset dan ekuitas. Aset merupakan sebagai sumber daya yang mempunyai kapasitas guna memberikan manfaat ekonomi bagi suatu perusahaan di

masa yang akan datang. Sebuah perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai banyak transaksi baik dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaannya. Pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan *Growth*:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Total aset-total aset (t-1)}}{\text{Total aset (t-1)}}$$

Sumber: Pramudia, & Fuadati (2020)

Green Innovation

Green innovation adalah teknik atau modifikasi baru terkait proses produksi untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan yang akan mengarah pada efisiensi energi, pengurangan polusi, daur ulang limbah, dan desain produk hijau. *Green innovation* dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Agustia et al., (2019) diperoleh melalui konten analisis dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan perusahaan. Beberapa indikator akan digunakan untuk menentukan apakah perusahaan telah menerapkan inovasi hijau. Hasil analisis isi ini akan dikuantifikasi dalam bentuk rasio. Indikator yang akan digunakan dalam analisis isi adalah sebagai berikut: (1). Proses produksi menggunakan teknologi baru untuk mengurangi energi, air, dan limbah, (2). produk menggunakan lebih sedikit zat yang tidak menimbulkan polusi atau berbahaya (bahan ramah lingkungan), (3). menggunakan kemasan produk yang ramah lingkungan (misalnya kertas dan plastik), dan (4). komponen atau bahan dalam proses produksi dapat didaur ulang atau direkondisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur industri dan kimia sebanyak 400 data setelah hasil dari penentuan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Setelah uji asumsi klasik data berkurang menjadi 253 karena di outlier. Selajutnya, pengujian statistik deskriptif merupakan pengujian data untuk mengetahui gambaran data penelitian yang ditunjukkan dari hasil rata-rata sebagai ukuran rata-rata populasi yang diestimasi dari sampel, nilai maksimum dan minimum pada populasi dan standar deviasi dalam menilai penyebaran rata-rata sampel yang digunakan. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat di bawah ini sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	253	0,00035	2,57753	0,6347178	0,43636362
Pertumbuhan	253	5,79571	11,49453	8,8034125	2,10839128
<i>Green Innovation</i>	253	0,30021	0,850320	0,6100110	0,12000340
Firm Value	253	3,91892	10,92159	1,5222458	2,37445413
Valid N (listwise)	253				

Sumber: data diolah, 2024

Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas dengan nilai Kolmogorov Smirnov (K-S) sebesar 0,541 dan nilai Asymp. Sig sebesar 0,124 yang lebih besar dari 0,05. Hal

ini berarti residual dalam penelitian terdistribusi secara normal. Hasil uji multikolinearitas nilai tolerance dan VIF semua variabel menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi terbebas dari multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap absolut residual. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi nilai Durbin Watson (d-hitung) sebesar 1,933. Dengan signifikansi 0,05 dan $N = 253$ serta jumlah variabel independen $k = 4$, maka diperoleh nilai $du = 1,7975$ dan $4 - du = 2,2025$. Karena nilai Durbin Watson (d-hitung) sebesar 1,933 berada diantara 1,7975 dan 2,2025, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Berikut disajikan hasil uji t.

Tabel 2. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,624	2,787		.421	0,418
Profitabilitas	0,116	0,240	0,521	3,463	0,013
Pertumbuhan Perusahaan	0,314	0,091	0,724	3,387	0,004
Profitabilitas* <i>Green Innovation</i>	0,814	0,287	0,615	3,411	0,003
Firm Size* <i>Green Innovation</i>	0,321	0,057	5,451	4,371	0,001

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikan sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 dan nilai beta berupa angka positif (0,116). Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 dan nilai beta angka positif (0,314). *Green innovation* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan nilai beta sebesar 0,814 yang menunjukkan angka yang positif. Beritkannya *green innovation* mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai beta sebesar 0,321 yang merupakan angka positif.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor tentang kinerja perusahaan. Investor cenderung menganggap perusahaan yang mampu menjaga atau meningkatkan profitabilitas sebagai entitas yang sehat dan stabil. Perusahaan di sektor industri dan kimia sering kali membutuhkan investasi besar dalam aset tetap seperti mesin dan infrastruktur. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan penggunaan aset tersebut, yang meningkatkan kepercayaan investor. Industri kimia bergantung pada bahan baku yang harganya sangat fluktuatif, seperti minyak dan gas serta mampu mengelola risiko operasional dan harga bahan baku. Banyak produk kimia digunakan di berbagai sektor (otomotif, farmasi, agrikultur, dan lainnya). Profitabilitas tinggi dapat mencerminkan kemampuan perusahaan

untuk mengakses dan memenuhi kebutuhan pasar global dengan baik. Profitabilitas yang tinggi memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan dalam sektor manufaktur industri dan kimia. Hal ini disebabkan oleh perannya sebagai indikator efisiensi operasional, kemampuan menghasilkan laba, dan keunggulan kompetitif perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan di sektor ini harus terus mengelola profitabilitasnya secara strategis untuk meningkatkan daya saing dan menarik minat investor.

Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena perusahaan yang terus bertumbuh menunjukkan efisiensi operasional dan kemampuan untuk memenuhi permintaan pasar. Pertumbuhan biasanya menunjukkan adanya investasi strategis yang baik dalam riset, inovasi, atau pengembangan pasar baru. Perusahaan Industri dan kimia sering berfokus pada inovasi untuk menciptakan bahan baru atau meningkatkan efisiensi proses produksi. Inovasi ini berkontribusi pada pertumbuhan dan meningkatkan daya saing. Produk kimia memiliki aplikasi luas di berbagai sektor misalnya, farmasi, otomotif, dan agrikultur, yang memberikan landasan kuat bagi pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan memungkinkan perusahaan manufaktur untuk memanfaatkan skala ekonomi, yang dapat menurunkan biaya produksi per unit dan meningkatkan margin keuntungan. Pertumbuhan perusahaan yang positif berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan di sektor manufaktur dan kimia. Hal ini dikarenakan pertumbuhan mencerminkan efisiensi operasional, inovasi, dan potensi ekspansi, yang semuanya menarik perhatian investor dan meningkatkan kepercayaan pasar. Namun, perusahaan harus tetap waspada terhadap risiko yang dapat menghambat hubungan ini agar keberlanjutan dan nilai perusahaan tetap terjaga.

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa *green innovation* mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, hal ini *Green innovation* merujuk pada penerapan inovasi ramah lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi proses produksi. Dalam perusahaan manufaktur industri dan kimia, *green innovation* memiliki peran strategis yang signifikan karena Industri kimia dihadapkan pada regulasi ketat yang mendorong penerapan teknologi ramah lingkungan, Konsumen dan mitra bisnis semakin memprioritaskan produk yang berkelanjutan dan Teknologi hijau sering kali mengurangi konsumsi energi dan bahan baku, yang dapat menekan biaya jangka panjang. *Green innovation* sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan karena pertumbuhan perusahaan yang dikombinasikan dengan investasi dalam *green innovation* menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Hal ini dapat menarik investor institusi yang berfokus pada Environmental, Social, and Governance (ESG), yang cenderung memberikan premi nilai pada perusahaan yang bertanggung jawab secara lingkungan. Dalam konteks pertumbuhan, perusahaan biasanya menghadapi tantangan peningkatan skala produksi yang dapat berdampak pada kenaikan biaya lingkungan. *Green innovation* membantu mengatasi tantangan ini dengan menawarkan solusi yang lebih hemat energi dan material. Perusahaan yang bertumbuh tanpa memperhatikan inovasi hijau berisiko menghadapi denda atau biaya kepatuhan yang lebih tinggi. Dengan mengintegrasikan *green innovation*, risiko ini dapat diminimalkan, sehingga pertumbuhan memberikan dampak positif yang lebih kuat terhadap nilai perusahaan. Kombinasi pertumbuhan dan *green innovation* meningkatkan reputasi perusahaan sebagai pemimpin industri dalam

keberlanjutan. Hal ini tidak hanya menarik pelanggan tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *green innovation* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini *green innovation* mencakup upaya perusahaan dalam mengembangkan produk, proses, atau teknologi yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam konteks ini, *green innovation* dianggap sebagai salah satu faktor strategis yang dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. *Green innovation* dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, termasuk konsumen, investor, dan regulator. Perusahaan yang inovatif secara lingkungan sering dilihat lebih bertanggung jawab secara sosial, yang dapat menarik investor dan pelanggan baru. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan bahkan di luar kinerja keuangan langsung. Perusahaan Industri kimia dan manufaktur sering menghadapi risiko hukum dan denda terkait dengan polusi dan dampak lingkungan. Melalui *green innovation*, perusahaan dapat meminimalkan risiko ini, yang pada akhirnya melindungi laba dan nilai jangka panjang perusahaan. *Green innovation* sering membuka peluang untuk mengembangkan produk baru atau memasuki pasar baru. Misalnya, produk ramah lingkungan yang dihasilkan dari inovasi hijau mungkin memiliki daya tarik yang lebih besar bagi konsumen yang peduli lingkungan. Hal ini dapat meningkatkan aliran pendapatan perusahaan, yang memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Hasil dari uji t dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan *green innovation* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Green innovation* memainkan peran kunci dalam memoderasi pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan terhadap nilai perusahaan di industri manufaktur dan kimia. Dalam dunia bisnis yang semakin sadar akan keberlanjutan, inovasi hijau memungkinkan perusahaan untuk menggabungkan kinerja keuangan dengan penciptaan nilai jangka panjang yang berorientasi pada lingkungan. Dengan demikian, perusahaan yang berinvestasi dalam *green innovation* tidak hanya meningkatkan daya saing tetapi juga memperkuat hubungan antara profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

PUSTAKA ACUAN

- Anggraini, A., & Agustiningih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Management*, 12 (3).
- Anggraini, Y., & MY, D. (2021). Profitabilitas Tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Sub-Sektor Properti. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 15(3), 112–120.
- Cahyani, L., & Wirawati, A. (2019). Likuiditas dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24 (4).
- Chen, Y. S., Lai, S. B., & Wen, C. T. (2006). The influence of green innovation performance on corporate advantage in Taiwan. *Journal of Business Ethics*, 67(4), 331–339. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9025-5>

- Debora, D. (2021). Hubungan ROA dan Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 9(3), 257–267
- Dereli, D. D. (2015). Innovation Management in Global Competition and Competitive Advantage. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 1365–1370. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.323>
- Dewi, D. A. S., Endiana, I. d. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*. Diakses dari <https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisa/article/view/32>
- Dewi, D. A. S., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, Vol. 4, No. 2
- Dewi, R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Green Innovation dan Eco-Efisiensi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12, 225–243. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2241>
- Fabiola, V. P., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh Green Inovation Kinerja Keuangan Pada Competitive Advantage dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Media Mahardhika*, 295–304.
- Fahmi, A. W., & Suwarno. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2022. *Jurnal Studi Keuangan & Ekonomi Manajemen*, Vol. 3(1), 152–166.
- Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020). *Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018)*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 107–118. DOI: <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8284>
- Herawati, L. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/336469-pengaruh-ukuran-perusahaan-leverage-per-e7cd139c.pdf>
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. DOI: <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Linawati, L., et al. (2022). Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Management*, 12 (3).
- Linawati, T., et al. (2022). Pengaruh Return on Assets terhadap Firm Value. *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 20(2), 55–65.
- Makmur, M. I., Amali, L. M., & Hamin, D. I. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 140–147.
- Maryadi, M., & Susilowati, S. (2020). Pengaruh ROE terhadap Firm Value. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 35(2), 143–158.
- Mispiyanti, & Wicaksono, D. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol. 10(1), 34–45.
- Novitasari, M. (2022). *Jurnal Sustainable*. *Jurnal Sustainable*, 01(1), 84–103. <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/sustainable/index%0D>

- Pramudia, N. S., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(7). Diakses dari <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3112>
- Utami, U. (2021). Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Terapan*, 10(1).
- Wardana, I. K. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Kharisma*, Vol. 6, No. 2.